

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran pendidikan jasmani dengan melalui penerapan strategi pendekatan IDEAS (*Introduction, Demonstration, Explanation, Action, dan Summary*) yang dilakukan di SDN Rancamanggung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang dapat disimpulkan bahwa :

Pembelajaran pendidikan jasmani dengan melalui penerapan strategi pendekatan IDEAS (*Introduction, Demonstration, Explanation, Action, dan Summary*) pada prosesnya meliputi perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan Kinerja Guru

Perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani dengan melalui penerapan strategi pendekatan IDEAS (*Introduction, Demonstration, Explanation, Action, dan Summary*) memberikan arah dan acuan yang jelas tentang materi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan dan ditentukan. Dimana, RPP siklus I di kegiatan siswa adalah siswa melakukan kegiatan pendidikan jasmani dengan melalui penerapan strategi pendekatan IDEAS (*Introduction, Demonstration, Explanation, Action, dan Summary*). Berikut tabel hasil pengamatan perencanaan guru tiap siklus.

Pada data awal perencanaan ini memperoleh hasil hanya 52 %, pada siklus ke I perolehan persentase perencanaan kinerja guru sebesar 62,8 %. Kegiatan siswa pada siklus ke II adalah siswa melakukan pembelajaran kasti dengan melalui penerapan strategi pendekatan IDEAS (*Introduction, Demonstration, Explanation, Action, dan Summary*), pada tahap ini perolehan persentase perencanaan kinerja guru sebesar 81,16% dan masih belum mencapai target, dengan demikian memerlukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Kemudian di kegiatan siswa pada siklus ke III adalah siswa melakukan pembelajaran aktivitas pengembangan dengan melalui penerapan strategi pendekatan IDEAS (*Introduction, Demonstration, Explanation, Action, dan Summary*) dengan menggunakan teknik

yang diberikan oleh guru, maka pada tahap ini perolehan persentase perencanaan kinerja guru sebesar 97% dan telah mencapai target yang diinginkan. Berikut diagram data hasil pengamatan perencanaan tiap siklus.

## **2. Pelaksanaan Kinerja Guru**

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tetap mengacu pada perencanaan pembelajaran yang sudah disusun dan disiapkan sebelumnya yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran penjas dengan melalui penerapan strategi pendekatan IDEAS (*Introduction, Demonstration, Explanation, Action, dan Summary*) dengan kinerja guru untuk memotivasi, mengarahkan dan membimbing siswanya untuk melakukan pembelajaran.

Pada data awal pelaksanaan kinerja guru hanya mencapai 47,22, di siklus I kinerja guru mencapai 68,75%, pada siklus II 85,75%, dan pada siklus III mencapai lebih dari target yang diharapkan yaitu 98,33%. Hal tersebut sesuai dengan target yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini.

## **3. Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada pembelajaran tiap siklusnya, maka diperoleh hasil pelaksanaan dari data awal, siklus I, siklus II, dan siklus III. Dari setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya, dan target yang belum tercapai dapat diperbaiki sampai mencapai target yang diinginkan.

Aktivitas siswa pada data awal 9,5 %, dan pada siklus I mencapai 52,4% dari jumlah keseluruhan siswa, pada siklus II meningkat menjadi 80,9% dari jumlah keseluruhan siswa dan pada siklus III meningkat menjadi 95,2% dari jumlah keseluruhan siswa. Berdasarkan analisis selama pembelajaran dapat dilihat hampir seluruh siswa menunjukkan peningkatan dalam aktivitas pembelajaran. Para siswa merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

## **4. Hasil Belajar Siswa**

Pembelajaran penjas dengan melalui penerapan strategi pendekatan IDEAS (*Introduction, Demonstration, Explanation, Action, dan Summary*) sangat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan kualitas pembelajaran yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru menunjukkan hasil yang nyata, mencapai target yang ditentukan sebesar 90%. Peningkatan pembelajaran

penjas dengan melalui penerapan strategi pendekatan IDEAS (*Introduction, Demonstration, Explanation, Action, dan Summary*) terbukti dari peningkatan hasil belajar siswa setiap siklus yang meningkat.

Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas mencapai 14 siswa atau 66,6%, pada siklus II siswa yang tuntas meningkat menjadi 17 siswa atau 80,9%, siklus III siswa yang tuntas meningkat menjadi 19 siswa atau 90,4% dan sesuai dengan target yang ditentukan.

## **B. Saran**

Penerapan strategi IDEAS (*Introduction, Demonstration, Explanation, Action, dan Summary*) dalam pembelajaran penjas merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas jasmani. Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN Rancamanggung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang, ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi guru**

- a. Penerapan strategi pendekatan IDEAS (*Introduction, Demonstration, Explanation, Action, dan Summary*) dalam pembelajaran penjas merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru pendidikan jasmani dalam kegiatan belajar mengajar penjas. Namun demikian, guru pendidikan jasmani harus mampu memilih dan mengembangkan strategi dan teknik pembelajaran lainnya yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa, kedalaman materi pembelajaran, dan hal-hal lainnya yang masih perlu dipertimbangkan.
- b. Guru hendaknya perlu memahami secara mendalam mengenai penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, sehingga dalam penerapannya tidak menjadi salah persepsi.
- c. Para guru disarankan untuk memiliki kemauan, ketelitian, ketekunan, dan keberanian untuk mengembangkan metode pembelajaran dan mengembangkan berbagai potensi, baik potensi diri sebagai guru, potensi lingkungan maupun potensi siswa. Karena penelitian membuktikan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani yang selama ini dinilai terkesan monoton

yang dilakukan oleh guru, dengan kerja keras ternyata dapat dioptimalkan dan mendapat hasil yang baik, sehingga siswa dapat antusias pada proses pembelajaran.

- d. Dalam mengembangkan langkah-langkah penerapan strategi pendekatan IDEAS (*Introduction, Demonstration, Explanation, Action, dan Summary*) dalam pembelajaran penjas berperan optimal sebagai motivator, fasilitator, dan membimbing siswa sebaik-baiknya.
- e. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani lebih menekankan pada proses bagaimana pengetahuan, dan keterampilan gerakan itu dibangun oleh para siswa yang difasilitasi melalui strategi pendekatan IDEAS (*Introduction, Demonstration, Explanation, Action, dan Summary*) sehingga akan berdampak lebih mempermudah dan mempercepat proses penguasaan pembelajaran tersebut.

## **2. Bagi siswa**

- a. Keterampilan siswa dalam melakukan proses pembelajaran penjas ini harus diajarkan kepada siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa.
- b. Para siswa perlu dibina untuk melakukan proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru yang bermanfaat bagi dirinya, sehingga dengan pembelajaran tersebut nantinya siswa dapat melakukan pembelajaran penjas dengan baik.
- c. Diperlukan penggalian potensi masing-masing siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak.

## **3. Bagi sekolah**

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan dapat berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- b. Dalam meningkatkan minat dan bakat terhadap siswa, maka perlu diadakannya pertandingan baik pada tingkat intern sekolah, gugus, kecamatan maupun tingkat kabupaten yang dilakukan secara berkala.

- c. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan menguasai metode pembelajaran pada saat mengajar dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

#### **4. Bagi UPI Kampus Sumedang**

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi Pendidikan Jasmani yang memproduksi guru-guru yang nantinya akan mengabdikan di masyarakat serta merujuk pada visi yang diusung Universitas Pendidikan Indonesia itu sendiri yaitu menjadi universitas yang pelopor dan unggul.

#### **5. Bagi Peneliti Lain**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan strategi pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan strategi pembelajaran sebagai tindakan dalam penyampaian pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan Pembelajaran penjas dengan melalui penerapan strategi pendekatan IDEAS (*Introduction, Demonstration, Explanation, Action, dan Summary*) lebih banyak dan lebih lengkap.